

Evaluasi Penentuan Kelayakan Pemberian Subsidi Listrik dengan Metode MFEP

Bobi Heri Yanto^{1✉}, Yuhandri Yunus²

^{1,2}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

bobiheriyanto2318@gmail.com

Abstract

The electricity subsidy program is a poverty control program that provides electricity subsidies to poor and underprivileged households that are paid by the Government of Indonesia to PT. PLN. The purpose of providing subsidies is to achieve a power supply and help poor customers and those who have not been contacted by PT. PLN so that they can enjoy electrical energy. At PT. Halyora Power to determine the recipients of electricity subsidies there are still many mistakes such as not being on target, these subsidies are even obtained by people who are able to this incident not only in one period but often, because in the Decision Making System determining the eligibility of electricity subsidy recipients still uses a manual process and the database used is still in paper form in the form of files and there are no specific characteristics to be considered. This research aims to produce a system that can be used as a tool and makes it easier to determine the eligibility of electricity subsidy recipients. The method used in this research is the Multifactor Evaluation Process (MFEP) method. With the existence of a decision support system for determining eligibility assistance for electricity subsidies, the eligibility criteria will become clearer. The results of the ranking of 20 potential electricity subsidy recipients whose data are processed and produce a total calculation or accuracy of 100% using the Multifactor Evaluation Process (MFEP) method based on data on electricity subsidy recipients at PT. Halyora Power. So that this research can be a reference in making the right decisions on providing electricity subsidies at PT. Halyora Power.

Keywords: Decision Support System, Multi Factor Evaluation Process, Electricity Subsidy, Donation, PT. Halyora Power.

Abstrak

Program subsidi listrik merupakan salah satu program pengendalian kemiskinan yang memberikan dana bantuan subsidi listrik kepada rumah tangga miskin dan tidak mampu yang dibayarkan oleh Pemerintah Indonesia kepada PT. PLN. Tujuan pemberian subsidi adalah untuk mencapai pasokan listrik dan membantu pelanggan miskin dan mereka yang belum dihubungi oleh PT. PLN sehingga dapat ikut menikmati energi listrik. Pada PT. Halyora Power untuk menetapkan penerima subsidi listrik masih banyak kesalahan seperti tidak tepat sasaran, subsidi tersebut malahan di dapatkan oleh masyarakat yang mampu kejadian tersebut tidak hanya terjadi dalam satu periode saja tetapi sering, karena dalam Sistem Pengambilan Keputusan penentuan kelayakan penerima subsidi listrik masih menggunakan proses manual dan database yang digunakan masih dalam bentuk kertas berupa berkas-berkas dan tidak ada ditetapkan karakteristik tertentu yang menjadi bahan pertimbangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem yang bisa dijadikan alat bantu dan mempermudah dalam penentuan kelayakan penerima subsidi listrik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP). Dengan adanya sistem penunjang keputusan penentuan bantuan kelayakan pemberian subsidi listrik maka kriteria-kriteria kelayakan menjadi lebih jelas. Hasil perankingan dari 20 orang calon penerima subsidi listrik yang datanya diolah dan menghasilkan jumlah perhitungan atau keakuratan sebesar 100% dengan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) berdasarkan data penerima bantuan subsidi listrik yang ada pada PT. Halyora Power. Sehingga penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengambil keputusan yang tepat pada pemberian subsidi listrik di PT. Halyora Power.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Multi Factor Evaluation Process*, Subsidi Listrik, Bantuan, PT. Halyora Power.

© 2021 INFEB

1. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemajuan yang sangat pesat dewasa ini, dan pada era globalisasi saat ini menjadikan kebutuhan akan informasi salah satu ciri utama yang sangat penting. Saat ini dan di masa depan, hal ini berdampak besar di berbagai bidang. Khususnya dalam bidang komputer yang telah mengalami kemajuan sangat cepat disebabkan tuntutan terhadap informasi yang dihasilkan [1]. Saat ini penerapan sistem teknis semakin berkembang dan sudah mulai merambah ke berbagai bidang. Segala aktivitas yang

dilakukan oleh dunia usaha semakin tidak lepas dari pengaruh teknologi. Berkaitan dengan dampak dari perkembangan pesat teknologi saat ini, khususnya di bidang informasi dan komputer, fakta membuktikan bahwa hal-hal yang sulit dilakukan dapat dengan mudah diselesaikan dalam waktu yang singkat [2].

PT. Halyora Power adalah anak perusahaan PT. PLN (Persero) bergerak dalam pengoperasian dan pemeliharaan jaringan transmisi dan distribusi. PT Halyora Power didirikan pada tanggal 18 Oktober 2011 dan beroperasi di Sumatera, Jawa dan Bali.

Adapun permasalahan yang ada di PT. Haleyora Power yaitu anggaran subsidi listrik selama ini banyak yang salah sasaran, sebagian besar dana subsidi jatuh ke orang-orang yang mampu secara ekonomi. Hal lain karena disebabkan kebijakan subsidi listrik saat ini adalah subsidi harga, sehingga semakin besar jumlah konsumsi listriknya semakin besar juga jumlah subsidi listrik yang dinikmati termasuk orang mampu. Untuk mengurangi risiko kesalahan, maka perlu dilakukan klasifikasi pemberian subsidi listrik sesuai standar tertentu yang sudah menjadi standar PT. Haleyora Power menggunakan Sistem Penunjang Keputusan dengan Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan fungsi informasi, pemodelan dan pemrosesan data untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur [3]. Menurut definisi sistem pendukung keputusan dari berbagai ahli termasuk Man dan Watson, sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem interaktif yang dapat menyelesaikan masalah semi terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model keputusan untuk membantu pengambil keputusan [4].

Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) merupakan salah satu metode kuantitatif yang menggunakan sistem pembobotan dalam pengambilan keputusan. Pada metode MFEP ini pengambil keputusan akan menimbang faktor-faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan secara subjektif dan intuitif. Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan diberi pembobotan (*weighting*) yang sesuai, demikian juga setiap alternatif akan diberi nilai terhadap faktor-faktor penting yang ada, kemudian akan dilakukan evaluasi setiap alternatif berkaitan dengan faktor-faktor pertimbangan tersebut [5].

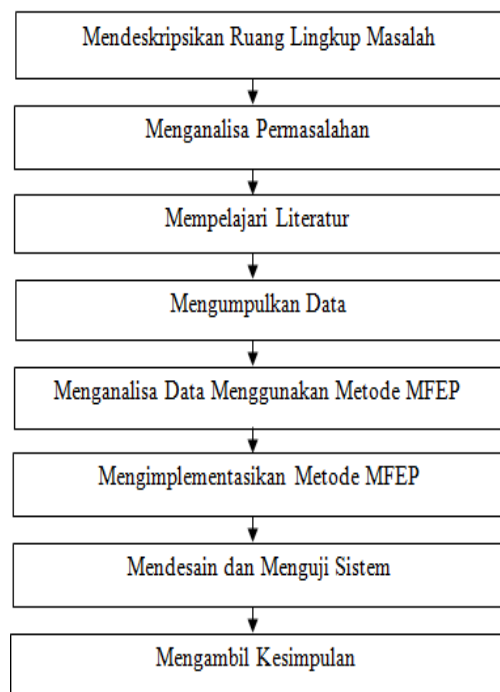
Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berjudul “Sistem Penunjang Keputusan Penentuan (SPK) Bantuan Dana Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Dengan Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP)” [6]. Hasil penelitian ini penerimaan bantuan dana dapat dilakukan secara cepat dan efisien sehingga informasi yang dihasilkan dalam penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni dapat dilaporkan secara tepat. Penelitian [7] dengan judul “Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Beras Miskin Desa Kalibendo Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP)”. Hasil penelitian ini digunakan dalam hubungannya dengan sistem pendukung keputusan di desa Kalibendo dimana terdapat bantuan beras miskin untuk lebih akurat memilih warga yang berhak menerima bantuan beras miskin di desa Kalibendo. Penelitian [8] didapatkan

hasil penelitian dengan menerapkan metode ini, Kelurahan Babura sangat terbantu untuk menilai calon pegawai honor yang akan dipekerjakan di Kelurahan tersebut. Penelitian [9], dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan Dengan Metode *Multi Factory Evaluation Process* (MFEP) (Studi Kasus: Smk Cibening)”. Penelitian ini menemukan bahwa sistem pendukung keputusan dengan metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) dapat mengatasi permasalahan dalam proses penentuan jurusan SMK Cibening. Penelitian [10] dengan judul “Akurasi dalam Mengidentifikasi Talenta Siswa Lanjutan Menggunakan Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP)”. Hasil penelitian ini terdapat 10 orang siswa yang datanya diolah dan menghasilkan jumlah perhitungan atau keakurasian sebesar 86,51%. Sehingga penelitian ini dapat memberikan referensi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Penelitian [11] dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Mutasi Karyawan Pada Pt. Sakato Jaya Dengan Metode MFEP”. Hasil penelitian ini dapat membantu pihak panitia dalam menentukan karyawan yang akan dimutasi. Penelitian [12] dengan judul “Penerapan Metode MFEP Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Kelapa Sawit”. Hasil penelitian ini bisa dipakai buat membantu petani atau perusahaan menentukan benih kelapa sawit terbaik.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini diuraikan tentang metodologi dipakai dalam penelitian dan kerangka kerja penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan. Sebuah kerangka kerja dikembangkan untuk memfokuskan penelitian ini dan bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian menjelaskan tentang metode, desain kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, lokasi, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.

Metodologi penelitian merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas tentang metode penyelenggaraan penelitian berdasarkan fakta atau gejala ilmiah (meliputi kegiatan pencarian, pencatatan, penyusunan, analisis, dan pelaporan). Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam perancangan ini tidak akan menyimpang dari pokok bahasan dan lebih mudah dipahami, sehingga urutan langkah-langkah tersebut akan dirumuskan secara sistematis sehingga dapat dijadikan pedoman. Urutan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

2.1. Mendeskripsikan Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah yang akan diteliti terlebih dahulu harus ditentukan, karena jika tidak mampu mendefinisikan dan menentukan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, maka tidak akan didapat suatu solusi yang terbaik dari masalah tersebut. Jadi langkah mendeskripsikan ruang lingkup masalah ini merupakan langkah awal yang terpenting dalam penulisan ini.

2.2. Menganalisa Permasalahan

Tahap ini dilakukan analisa masalah pada sistem yang sedang berjalan. Analisa masalah diharapkan peneliti dapat menemukan kendala-kendala dan permasalahan yang telah ditentukan ruang lingkup atau batasannya. Adanya analisa masalah yang telah ditentukan tersebut, maka diharapkan masalah dapat dipahami dengan baik.

2.3. Mempelajari Literatur

Tujuan tahapan ini adalah untuk menemukan landasan teoritis yang diperoleh dari berbagai buku dan internet untuk melengkapi kosakata konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik.

2.4. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan perhitungan data. Teknik observasi merupakan teknik yang mengamati lapangan secara langsung dengan merekam data-data yang dibutuhkan. Teknik kalkulasi adalah teknik penghitungan data yang tersedia untuk menghasilkan informasi yang berguna di dalam penelitian ini.

2.5. Menganalisa Data Menggunakan Metode MFEP

Menganalisa data menggunakan metode MFEP dalam menyelesaikan masalah, dengan harapan mendapatkan data kriteria-kriteria yang diperlukan. Adanya data kriteria tersebut agar memudahkan dalam menentukan kelayakan penerima subsidi listrik pada PT. Haleyora Power.

2.6. Mengimplementasikan Metode MFEP

Mengimplementasi metode MFEP merupakan tahap penerapan dari proses analisa dan proses sistem pada tahapan sebelumnya di mana data akan diproses, kemudian sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Implementasi ini dilakukan untuk membandingkan hasil yang didapatkan menggunakan metode secara manual dengan sistem.

2.7. Mendesain dan Menguji Sistem

Sebelum membuat sistem yang dibutuhkan terlebih dahulu sistem akan didesain atau dirancang. Hasil dari tahapan ini untuk mendapatkan model perangkat lunak pada sistem. Tahap selanjutnya dilakukan pengujian terhadap data yang dikembangkan. Pengujian dilakukan dengan cara menerapkan Metode MFEP berdasarkan data kriteria yang sudah ada. Sehingga dapat diketahui besar tingkat akurasi sistem dan hitungan manual.

2.8. Mengambil Kesimpulan

Tahap mengambil kesimpulan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Menarik kesimpulan didasarkan pada studi pustaka dan pembahasan permasalahan serta merupakan hasil analisis dari penelitian. Kesimpulan yang diperoleh adalah mengenai evaluasi kelayakan pemberian subsidi listrik pada PT. Haleyora Power.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang dipakai merupakan data peserta penerima subsidi listrik pada PT. Haleyora Power tahun 2021 yang diperoleh menurut karyawan melalui wawancara langsung. Data yang dipakai terdiri 20 calon penerima subsidi listrik yang akan diolah memakai metode MFEP. Berikut merupakan algoritma dalam proses perhitungan memakai metode MFEP:

3.1. Tahapan menentukan Faktor dan Bobot

Kriteria dan bobot faktor yang dipakai dalam penelitian ini dihasilkan berdasarkan wawancara dari salah satu karyawan PT. Haleyora Power. Kriteria dan bobot faktor yang dipakai dalam penelitian ini bisa ditinjau dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Faktor

Faktor	Bobot (%)	EF
Pekerjaan	14	0,14
Penghasilan	15	0,15
Tanggungan	15	0,15
Aset Kendaraan	13	0,13
Kepemilikan rumah	15	0,15
Luas bangunan	15	0,15
Sumber air minum	13	0,13
Σ	100	1

Adapun subfaktor dan bobot subfaktor yang digunakan dalam penelitian ini bisa ditinjau dalam Tabel 2.

Tabel 2. Subfaktor dan Bobot Subfaktor

Faktor	Faktor Penilaian	Bobot Nilai	Bobot Max	EF
Pekerjaan	Serabutan	1	4	0,25
	Buruh	2		0,5
	Wiraswasta	3		0,75
	PNS	4		1
Penghasilan	$\geq 1.500.000$	1	4	0,25
	1.000.001-1.500.000	2		0,5
	500.001-1.000.000	3		0,75
	≤ 500.000	4		1
Tanggungan	1 orang	1	4	0,25
	2 orang	2		0,5
	3 orang	3		0,75
	≥ 4 orang	4		1
Aset Kendaraan	Tidak Memiliki	1	5	0,2
	Sepeda	2		0,4
	Becak	3		0,6
	Motor	4		0,8
	Mobil	5		1
	Tidak memiliki/keluarga	1		0,25
Kepemilikan rumah	Asrama	2	4	0,5
	Sewa	3		0,75
	Milik Sendiri	4		1
	$>40m^2$	1		0,25
Luas bangunan	$30m^2-40m^2$	2	4	0,5
	$20m^2-30m^2$	3		0,75
	$<20m^2$	4		1
Sumber air minum	Sumur	1	2	0,5
	PDAM	2		1

3.2. Tahapan Input Nilai Setiap Faktor

Nilai yang digunakan sesuai dengan data dari penerima bantuan subsidi listrik. Sebagai contoh nilai evaluasi faktor penerima bantuan subsidi listrik pada data pertama dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Evaluasi Faktor Penerima Subsidi Listrik

Nama Penerima	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
Penerima 1	2	3	2	4	4	3	2

3.3. Tahapan Perhitungan *Weight Evaluation*

Berikut adalah proses perhitungan *weight evaluation* dari data penerima pertama subsidi listrik menggunakan persamaan rumus berikut:

$$WE = FW \times E \tag{1}$$

Dimana, *WE* merupakan nilai bobot evaluasi, *FE* merupakan nilai bobot faktor dan *E* merupakan nilai evaluasi faktor.

Data Penerima 1

- Bobot Evaluasi Faktor Pekerjaan
 $WE = 0,5 \times 0,14 = 0,07$
- Bobot Evaluasi Faktor Penghasilan
 $WE = 0,75 \times 0,15 = 0,112$
- Bobot Evaluasi Faktor Tanggungan
 $WE = 0,5 \times 0,15 = 0,07$
- Bobot Evaluasi Faktor Aset Kendaraan
 $WE = 0,8 \times 0,13 = 0,104$
- Bobot Evaluasi Faktor Kepemilikan Rumah
 $WE = 1 \times 0,15 = 0,15$
- Bobot Evaluasi Faktor Luas Bangunan
 $WE = 0,75 \times 0,15 = 0,112$
- Bobot Evaluasi Faktor Sumber Air Minum
 $WE = 1 \times 0,13 = 0,13$

Tahapan selanjutnya adalah menjumlahkan total *weight evaluation* setiap alternatif penerima subsidi listrik menggunakan persamaan rumus berikut:

$$\sum_{i=1}^n Wei = WE1 + WE2 + WEn \tag{2}$$

Dimana, $\sum_{i=1}^n Wei$ merupakan total nilai bobot evaluasi dan *Wei* yang merupakan nilai bobot evaluasi ke - i.

Total Weight Evaluation Penerima 1:

$$\sum_{i=1}^n WEi = 0,07 + 0,112 + 0,07 + 0,104 + 0,15 + 0,112 + 0,13 = 0,748$$

3.4. Hasil Perhitungan Metode MFEP

Setiap data penerima subsidi listrik juga dilakukan proses perhitungan yang sama menggunakan metode MFEP. Hasil perhitungan setiap penerima subsidi listrik disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan

No	Nama Calon Penerima	Total Weight Evaluation
1	Penerima 1	0,748
2	Penerima 2	0,715
3	Penerima 3	0,615
4	Penerima 4	0,718
5	Penerima 5	0,68
6	Penerima 6	0,753
7	Penerima 7	0,755
8	Penerima 8	0,748
9	Penerima 9	0,578
10	Penerima 10	0,828
11	Penerima 11	0,826
12	Penerima 12	0,753
13	Penerima 13	0,718
14	Penerima 14	0,753
15	Penerima 15	0,713
16	Penerima 16	0,849
17	Penerima 17	0,788
18	Penerima 18	0,714
19	Penerima 19	0,753
20	Penerima 20	0,681

3.5. Tabel Perankingan

Setelah didapat nilai total dari bobot evaluasi tiap penerima, nilai total penerima kemudian diurutkan dari yang terbesar sampai yang terkecil untuk pemeringkatan. Hasil pemeringkatan ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tabel Perankingan

No	Nama Penerima	Total Weight Evaluation	Ranking
1	Penerima 16	0,849	1
2	Penerima 10	0,828	2
3	Penerima 11	0,826	3
4	Penerima 17	0,788	4
5	Penerima 7	0,755	5
6	Penerima 6	0,753	6
7	Penerima 12	0,753	7
8	Penerima 14	0,753	8
9	Penerima 19	0,753	9
10	Penerima 1	0,748	10
11	Penerima 8	0,748	11
12	Penerima 4	0,718	12
13	Penerima 13	0,718	13
14	Penerima 2	0,715	14
15	Penerima 18	0,714	15
16	Penerima 15	0,713	16
17	Penerima 20	0,681	17
18	Penerima 5	0,68	18
19	Penerima 3	0,615	19
20	Penerima 9	0,578	20

3.6. Tabel Keputusan

Pada tahap ini akan didasarkan pada hasil penilaian ulang secara keseluruhan untuk menentukan apakah penerima berhak atas subsidi listrik. Penerima dikatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan jika nilai total *weight evaluation* > 0,720 dan

jika nilai evaluasi bobot total menunjukkan kegagalan < 0,720. Tabel 6 mencantumkan hasil pengambilan keputusan dari 20 penerima subsidi listrik.

Tabel 6. Tabel Keputusan

No	Nama Penerima	Total Nilai	Keputusan
1	Penerima 16	0,849	<i>Eligible</i>
2	Penerima 10	0,828	<i>Eligible</i>
3	Penerima 11	0,826	<i>Eligible</i>
4	Penerima 17	0,788	<i>Eligible</i>
5	Penerima 7	0,755	<i>Eligible</i>
6	Penerima 6	0,753	<i>Eligible</i>
7	Penerima 12	0,753	<i>Eligible</i>
8	Penerima 14	0,753	<i>Eligible</i>
9	Penerima 19	0,753	<i>Eligible</i>
10	Penerima 1	0,748	<i>Eligible</i>
11	Penerima 8	0,748	<i>Eligible</i>
12	Penerima 4	0,718	<i>Non Eligible</i>
13	Penerima 13	0,718	<i>Non Eligible</i>
14	Penerima 2	0,715	<i>Non Eligible</i>
15	Penerima 18	0,714	<i>Non Eligible</i>
16	Penerima 15	0,713	<i>Non Eligible</i>
17	Penerima 20	0,681	<i>Non Eligible</i>
18	Penerima 5	0,68	<i>Non Eligible</i>
19	Penerima 3	0,615	<i>Non Eligible</i>
20	Penerima 9	0,578	<i>Non Eligible</i>

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 20 sample calon penerima bantuan subsidi listrik, maka yang dikatakan *eligible* untuk mendapatkan bantuan subsidi listrik ada sebanyak 11 orang, dan 9 orang *non eligible*.

Berdasarkan hasil diatas, terdapat 20 calon penerima subsidi listrik yang diolah datanya dan menggunakan metode MFEP berdasarkan data penerima subsidi listrik PT. Haleyora Power sehingga diperoleh total perhitungan atau keakuratan 100%.

4. Kesimpulan

Penelitian ini didapatkan hasil keputusan yang telah dilakukan perbandingan dengan data dari penerima bantuan subsidi listrik dan hasilnya menunjukkan tingkat kesamaan sebesar 100%. Sehingga dengan tingkat akurasi tadi metode MFEP dapat direkomendasikan untuk membantu penerima subsidi listrik dalam mengidentifikasi penerima bantuan yang tepat pada PT. Haleyora Power.

Daftar Rujukan

- [1] Prawiro, R. (2017). Mengaplikasikan Bahasa Pemograman PHP dan Database Mysql dengan Menggunakan Uml dalam Perancangan Sistem Pengolahan Data Spare Part Motor Pada PT. Thamrin Brothers Mukomuko. *Jurnal KomTekInfo*, 4(2), 186–193.
- [2] Simatupang, J., & Sianturi, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online. *Jurnal Intra-Tech*, 3(2), 11–25.
- [3] Fauziah, S., & Muryani, S. (2019). Decision Support System Untuk Menetapkan Daya Listrik Bagi Pelanggan PLN. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 22–27. DOI: <https://doi.org/10.31294/jp.v17i1.5069> .

- [4] Al-Hafiz, N. W., Mesran., & Suginam. (2017). **Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kredit Pemilikan Rumah Menerapkan Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (Moora)**. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, 1(1), 306–309.
- [5] Agustina, M. (2019). Implementasi Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) dalam Membuat Keputusan Untuk Memilih Asuransi Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 21(2), 108–117. DOI: <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v21i2.574> .
- [6] Vadreas, A. K., Turaina, R., & Ardiansyah, S. (2018). Sistem Penunjang Keputusan Penentuan (SPK) Bantuan Dana Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dengan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP). *Jurnal Teknoif*, 6(1), 18–23. DOI: <http://doi.org/10.21063/Jtif.2018.V6.1.18-23> .
- [7] Masfiil, A., & Susanto, G. (2020). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Beras Miskin Desa Kalibendo Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP). *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, 3(2), 246–253. DOI: <http://doi.org/10.33379/Gtech.V3i2.424> .
- [8] Supiyandi, S., Siahaan, A. P. U., & Alfiandi, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Honorer Kelurahan Babura dengan Metode MFEP. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(3), 567. DOI: <http://doi.org/10.30865/Mib.V4i3.2107> .
- [9] Muhidin, A. A., Suseno, E., & Supriyadi, S. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan dengan Metode Multi Factory Evaluation Process (MFEP) (Studi Kasus : SMK Cibening). *Nuansa Informatika*, 13(2), 1. DOI: <http://doi.org/10.25134/Nuansa.V13i2.1947> .
- [10] Hidayatullah, R. R., Sumijan, S., & Yunus, Y. (2020). Akurasi dalam Mengidentifikasi Talenta Siswa Lanjutan Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP). *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 2(4). DOI: <http://doi.org/10.37034/jidt.v2i4.112> .
- [11] Arman, A., Efendy, Z., Nelfira, N., & Sugiarto, E. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Mutasi Karyawan Pada PT. Sakato Jaya dengan Metode Multi Faktor Evaluation Proses. *Rang Teknik Journal*, 2(1). DOI: <http://doi.org/10.31869/rj.v2i1.898> .
- [12] Ikhlas, M. (2019). Penerapan Metode MFEP (Multifactor Evaluation Process) dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Kelapa Sawit Terbaik. *Jurnal Sains dan Teknologi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknologi Industri*, 19(1), 16. Doi: <http://doi.org/10.36275/stsp.v19i1.128> .